

Intisari

Banyak usaha untuk meningkatkan performa kerja para karyawan. Instalasi mesin-mesin canggih, penggunaan metode-metode kerja baru, dan pendekatan kepada manusia (pekerja/operator) itu sendiri baik secara *psychologis* dan ergonomi adalah cara untuk meningkatkan performa kerja. Kebosanan adalah kondisi emosional seseorang yang berlangsung dikarenakan kekurangan aktifitas atau ketika individu tidak tertarik terhadap aktifitas di sekitar mereka. *Personality* seorang *ekstrovert* lebih mudah untuk bosan. Kondisi kebosanan ini dapat mengakibatkan penurunan performa kerja. Oleh karenanya terdapat usaha untuk mengusir rasa bosan tersebut dengan di gunakannya terapi musik. Peningkatan performa menggunakan terapi musik masih menimbulkan perdebatan. Musik dianggap sebagai stimulus, dilain pihak musik dianggap sebagai bunyi yang tidak diinginkan. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik tempo cepat dan *personality* seseorang terhadap performa seseorang pada pekerjaan inspeksi visual.

Didalam penelitian ini terdapat 20 subyek dimana 10 *ekstrovert* dan 10 *introvert* masing-masing ditugaskan untuk menginspeksi keramik dan mendapatkan perlakuan tanpa musik (TM), musik tempo cepat dengan lirik (TCDL), musik tempo cepat tanpa lirik (TCTL). Keramik dibedakan antara cacat dan tidak cacat dengan jumlah 100 buah keramik dengan 30% dari jumlah keramik adalah keramik cacat. Keramik cacat dikategorikan menjadi 3 jenis cacat, yaitu cacat warna, cacat lubang dan cacat retak. Intensitas bunyi musik yang digunakan sebesar 70 ± 5 dB(A) dengan tempo 120-140 *beat per minute* (bpm). Waktu pengerjaan dan ketelitian digunakan sebagai pengukur performa kerja.

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa faktor *personality* dan perlakuan musik tempo cepat tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap waktu pengerjaan dan ketelitian. Interaksi antara perlakuan musik tempo cepat dan *personality* seseorang terhadap jenis pekerjaan inspeksi pada keramik juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap waktu pengerjaan dan ketelitian. Walaupun tidak memberikan pengaruh, performa *personality* subyek *introvert* lebih cepat untuk mengerjakan pekerjaan inspeksi visual dibandingkan *ekstrovert* jika musik dinyalakan. Subyek *introvert* dan *ekstrovert* juga lebih cepat untuk mengerjakan pekerjaan dibandingkan tidak ada musik. Dalam hal ketelitian performa *personality* subyek *introvert* lebih teliti untuk mengerjakan pekerjaan inspeksi visual dibandingkan *ekstrovert* jika musik dinyalakan. Subyek *introvert* dan *ekstrovert* juga lebih teliti untuk mengerjakan pekerjaan jika dibandingkan tidak ada musik.